

**SIKAP LANSIA DAN PELAYANAN
PETUGAS KESEHATAN TERHADAP
KUNJUNGAN DI POSYANDU WILAYAH
PKM PATIHAN**

Asrina Pitayanti
(STIKES Bhakti HUsada Mulia)

ABSTRAK

Pelayanan pada lansia untuk meningkatkan derajat kesehatan dan mutu kehidupan lansia mencapai masa tua bahagia dan berdaya guna dalam kehidupan keluarga dan masyarakat sesuai dengan keberadaannya. Pemanfaatan posyandu lansia di wilayah Kota Madiun terdapat 125 fasilitas kesehatan yang aktif khususnya posyandu lansia yang tersebar di wilayah Kota Madiun. Target dari pelayanan posyandu lansia adalah 70% dari jumlah sasaran posyandu lansia (Renstra Kemenkes RI, 2014). Sedangkan di Kota Madiun target upaya kesehatan lansia sekitar 55%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kunjungan lansia masih kurang dari target pencapaian cakupan pelayanan kesehatan lansia yaitu 70%. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor utama terhadap kunjungan lansia di posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Patihan Kota Madiun

Desain penelitian ini analitik menggunakan pendekatan cross sectional, Populasi dalam penelitian ini adalah anggota lansia yang terdaftar di posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Patihan adalah sebesar 235. Sampel dalam penelitian ini adalah 70 responden. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *Proportional Random Sampling*. Analisis uji statistik menggunakan *regresi logistic*.

Hasil penelitian Lansia sebagian besar memiliki sikap negatif dengan kunjungan tidak rutin 21 orang (67,7%) dan sebagian lagi dengan kunjungan rutin ada 10 orang (32,3%). Serta hasil penelitian Lansia sebagian besar menilai pelayanan petugas tidak baik dengan kunjungan tidak rutin 33 orang (82,5%) dan kunjungan rutin ada 7 orang (17,5%). Hasil uji statistik diketahui nilai (0,000), $p < 0,05$ artinya pelayanan petugas merupakan faktor yang berhubungan kunjungan lansia di Posyandu. Diharapkan action nyata perilaku lansia untuk memanfaatkan posyandu sebagai tempat pelayanan kesehatan yang digerakkan oleh masyarakat dan juga perlu didukung oleh faktor penguat yaitu petugas kesehatan atau kader dan keluarga.

Kata kunci: Sikap Lansia, pelayanan Petugas, kunjungan Posyandu

PENDAHULUAN

Pemerintah maupun masyarakat dan berbagai pihak terkait perlu terus meningkatkan dukungan tentang manfaat posyandu lansia melalui sosialisasi dan penyuluhan. Semakin meningkatnya usia harapan hidup penduduk, menyebabkan jumlah penduduk lanjut usia semakin meningkat dari tahun ke tahun (Depkes RI, 2013). Pemerintah sudah mencanangkan pelayanan pada lansia untuk meningkatkan derajat kesehatan dan mutu kehidupan lansia mencapai masa tua bahagia dan berdaya guna dalam kehidupan keluarga dan masyarakat sesuai dengan keberadaannya. Pelayanan kesehatan ditingkat masyarakat adalah posyandu lansia, pelayanan kesehatan lansia tingkat dasar adalah puskesmas dan pelayanan kesehatan tingkat lanjutan rumah sakit.

Faktor pokok perilaku dan faktor diluar perilaku kemudian dibentuk oleh tiga faktor antara lain: 1) faktor predisposisi meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, sikap. 2) faktor pemungkin meliputi kualitas pelayanan, jarak tempuh, sikap petugas 3) faktor penguat meliputi petugas atau kader, Perilaku yang berhubungan dengan kesehatan dipengaruhi oleh faktor diatas menurut Green. Pemanfaatan posyandu lansia di wilayah Kota Madiun terdapat 125 fasilitas kesehatan yang aktif khususnya posyandu lansia yang tersebar di wilayah Kota Madiun. Puskesmas Patihan menaungi 9 posyandu lansia yang ada di Kecamatan Patihan dengan jumlah kader sebanyak 60.

Data yang diperoleh peneliti dari Puskesmas Patihan Kota Madiun tercatat jumlah lansia yang dibawah wilayah kerja Puskesmas Patihan ada 2.444 jiwa. Dari jumlah tersebut yang mendapat pelayanan kesehatan ada 1.547 jiwa. Dari jumlah tersebut yang aktif dalam kunjungan ada 597 laki-laki dan perempuan (24,42%). Target dari pelayanan posyandu lansia adalah 70% dari jumlah sasaran posyandu lansia (Renstra Kemenkes RI, 2014). Sedangkan di Kota Madiun target upaya kesehatan lansia sekitar 55%. Melihat dari data persentase kunjungan lansia ke posyandu hanya 24,42% hal tersebut menunjukkan bahwa kunjungan lansia masih kurang dari target pencapaian cakupan pelayanan kesehatan lansia yaitu 70%. Berdasarkan wawancara dengan petugas posyandu diketahui bahwa kunjungan lansia di posyandu hanya 41,37% lansia yang hadir kegiatan posyandu dalam satu tahun di wilayah PKM Patihan Kota Madiun. Para lansia belum mengetahui tujuan dan manfaat diadakannya posyandu lansia, keterangan yang peneliti dapatkan

saat survey awal lansia sering lupa dengan jadwal kegiatan posyandu dan menganggap datang ke posyandu lansia jika saat sakit saja. Selain itu kunjungan masih rendah ke posyandu dikarenakan kondisi fisik lansia yang kurang memungkinkan saat pelaksanaan posyandu.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka

Tujuan penelitian ini (1) Mengidentifikasi sikap lansia dengan kunjungan lansia di posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Patihan Kota Madiun. (2) Mengidentifikasi pelayanan petugas kesehatan dengan kunjungan lansia di posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Patihan Kota Madiun (3) Menganalisis faktor utama yang berpengaruh terhadap kunjungan lansia di posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Patihan Kota Madiun.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian adalah hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh penelitian berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan (Nursalam, 2013). Desain penelitian ini analitik menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota lansia yang terdaftar di posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Patihan Kota Madiun adalah sebesar 235. Besar sampel dalam penelitian ini menurut Slovin dapat ditentukan dengan rumus. Sehingga dengan menggunakan rumus diatas maka besar sampel yang diperlukan untuk kelompok lansia di posyandu wilayah kerja Puskesmas Patihan Kota Madiun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 70 responden. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportional Random Sampling*.

Penelitian dilakukan di wilayah kerja PKM patihan Kota Madiun mulai bulan Januari – April 2017. Alat pengumpulan data berupa Instrumen pelayanan petugas kesehatan dan sikap lansia, sedangkan untuk kunjungan lansia di posyandu menggunakan daftar kunjungan lansia dalam kegiatan posyandu lansia satu tahun terakhir. Analisis data penelitian menggunakan uji statistik Regresi logistik menggunakan sistem komputerisasi program SPSS.

HASIL PENELITIAN

Data Umum

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin pada lansia di posyandu wilayah kerja Puskesmas Patihan Kota Madiun

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Laki-laki	27	38,6 %
2	Perempuan	43	61,4 %
Total		70	100 %

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa sebagian besar lebih dari setengah lansia berjenis kelamin perempuan sejumlah 43 orang (61,4%).

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur pada lansia di posyandu wilayah kerja Puskesmas Patihan Kota Madiun

N	Varia	Mea	Medi	Mod	Min-	SD	CI
o	bel	n	an	us	Mak		95
							%
1	Umur	67,76	69,50	70	6080	5,369	76,80

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa rata-rata umur lansia adalah 67,76 tahun. Rata-rata usia yang sering muncul pada lansia adalah 69,50 tahun, usia paling banyak adalah 70 tahun, usia terendah 60 tahun dan tertinggi 80 tahun dengan standart deviasi sebesar 5,369. Pada tingkat kepercayaan sebesar 95% maka umur lansia berada pada 76,80 tahun.

Data Khusus

Tabel 5.3 Kunjungan Lansia Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Patihan Kota Madiun

No	Kunjungan Lansia	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Rutin	31	44,3 %
2	Tidak Rutin	39	55,7 %
Total		70	100 %

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa kunjungan lansia yang diperoleh di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Patihan Kota Madiun lebih dari setengah dari 70 lansia termasuk dalam kategori tidak rutin yaitu 39 lansia (55,7%)

Tabel 5.4 Pelayanan Petugas Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Patihan Kota Madiun

No	Pelayanan Petugas	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Baik	30	42,9 %
2	Tidak Baik	40	57,1 %
Total		70	100 %

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan pelayanan petugas kesehatan lebih dari

setengah dari 70 lansia termasuk dalam kategori baik yaitu 30 lansia (42,9%) dan sebagian lagi 40 lansia (57,1%) termasuk dalam kategori tidak baik.

Tabel 5.5 Sikap Lansia Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Patihan Kota Madiun

No	Sikap Lansia	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Positif	39	55,7%
2	Negatif	31	44,3 %
Total		70	100 %

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan sikap lansia lebih dari sebagian dari 70 lansia termasuk dalam kategori positif yaitu 39 lansia (55,7%) dan sebagian lagi 39 lansia (44,3%) kategori negatif.

Tabel 5.6 Analisis bivariat faktor yang berpengaruh terhadap kunjungan lansia di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Patihan Kota Madiun.

Wilayah Kerja Puskesmas Patihan Kota Madiun.

Tabel 5.7 Hasil analisa multivariat hubungan sikap lansia dan pelayanan petugas kesehatan terhadap kunjungan lansia di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Patihan Kota Madiun

variables	B	Sig.	Exp (B)
Sikap Lansia	-.551	.584	.577
Pelayanan Petugas	3.239	.013	25.508

Dari hasil multivariat dengan uji regresi logistik dapat diketahui bahwa faktor yang paling dominan yang berpengaruh terhadap kunjungan lansia di posyandu adalah pelayanan petugas kesehatan dengan nilai Sig.0,013 yang nilainya kurang dari 0,05 (Sig<5%) dan diperoleh nilai keamatan dilihat dari nilai Exp(B) yaitu 25,508. Hal ini menunjukkan bahwa lansia memiliki kecenderungan berkunjung di posyandu sebesar 25,508 kali.

Keterangan	Kunjungan Lansia				Jumlah		p-value
	Tidak Rutin		Rutin		N	%	
	N	%	N	%			
Sikap Lansia							
Negatif	21	67,7 %	10	32,3 %	31	100,0 %	0,118
Positif	18	46,2 %	21	53,8 %	39	100,0 %	
Pelayanan Petugas							
Tidak Baik	33	82,5 %	7	17,5 %	40	100,0 %	0,000
Baik	6	20,0 %	24	80,0 %	30	100,0 %	
Baik	6	18,8 %	26	81,2 %	32	100,0 %	

Lansia sebagian besar memiliki sikap negatif dengan kunjungan tidak rutin 21 orang (67,7%) dan sebagian lagi dengan kunjungan rutin ada 10 orang (32,3%). Hasil uji statistik diketahui nilai (0,118), $p > 0,05$, artinya sikap lansia bukan merupakan faktor yang berhubungan kunjungan lansia di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Patihan Kota Madiun.

Lansia sebagian besar menilai pelayanan petugas tidak baik dengan kunjungan tidak rutin 33 orang (82,5%) dan kunjungan rutin ada 7 orang (17,5%). Hasil uji statistik diketahui nilai (0,000), $p < 0,05$ artinya pelayanan petugas merupakan faktor yang berhubungan kunjungan lansia di Posyandu

PEMBAHASAN

Hubungan Sikap Lansia dengan Kunjungan Lansia Di Posyandu Wilayah Kerja

Hasil penelitian tabel 5.5 menunjukkan dari 70 lansia lebih dari setengah lansia yang memiliki sikap positif yaitu 39 lansia (55,7%) dan 39 lansia (44,3%) masuk kategori negatif. Responden yang memiliki sikap positif menurut peneliti seharusnya sudah mampu memanfaatkan posyandu sebagai wadah pelayanan yang menitik beratkan pelayanan pada upaya promotif dan preventif. Notoatmodjo (2010) yang menyatakan bahwa sikap dan tindakan merupakan respon internal setelah adanya pemikiran, tanggapan, sikap batin dan

pengetahuan. Tindakan atau perilaku manusiawi ini dipengaruhi oleh keturunan, lingkungan dan pengetahuan.

Data kunjungan lansia pada tabel 5.6 tidak rutin 21 orang (67,7%) dan kunjungan rutin ada 10 orang (32,3%). Serta sikap lansia kategori positif dengan kunjungan tidak rutin ada 18 ada (46,2%) dan kunjungan rutin ada 26 orang (53,8%). Hasil uji statistik Chi Square H_0 diterima H_a ditolak dengan nilai $p = 0,118 > 0,05$ artinya sikap lansia bukan merupakan faktor yang berhubungan dengan kunjungan lansia di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Patihan Kota Madiun. Peneliti berasumsi Sikap lansia tidak mempengaruhi kunjungan lansia di posyandu. Walaupun sikap lansia positif dalam menanggapi adanya posyandu namun masih kurangnya kesadaran dari lansia terhadap pemantauan status kesehatan lansia tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahono (2010) yang mendapatkan hasil bahwa sikap tidak mempunyai pengaruh terhadap pemanfaatan posbindu lansia di Desa Gantungan Makamhaji Sukoharjo.

Sikap lansia yang ditunjukkan dalam penelitian ini ternyata belum dapat dikatakan sebagai tolak ukur dalam kunjungan di posyandu karena banyak studi membuktikan bahwa tingkah laku hanya memiliki hubungan yang lemah dengan sikap. Permasalahan tingkah laku sehari – hari sering kali tergantung pada faktor - faktor situasional yang mempengaruhi pilihan seseorang dalam bertindak.

Hubungan Pelayanan Petugas dengan Kunjungan Lansia Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Patihan Kota Madiun

Hasil penelitian pada tabel 5.4 menunjukkan bahwa pelayanan petugas di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Patihan Kota Madiun adalah terdapat responden dalam kategori baik yaitu 30 lansia (42,9%) dan 40 lansia (57,1%) dalam kategori tidak baik. Hasil penelitian pada tabel 5.6 menilai pelayanan petugas tidak baik dengan kunjungan tidak rutin 33 orang (82,5%) dan kunjungan rutin ada 7 orang (17,5%). Adapun yang termasuk pelayanan baik dengan kunjungan tidak rutin ada 6 ada (20,0%) dan kunjungan rutin ada 24 orang (80,0%). Hasil uji statistik Chi Square diketahui nilai $p = 0,000 < 0,05$, H_0 diterima dan H_a ditolak artinya pelayanan petugas merupakan faktor yang berhubungan terhadap kunjungan lansia di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Patihan Kota Madiun.

Responden menganggap bahwa pelayanan posyandu lansia adalah hanya bersifat pengobatan gratis yaitu menilai jika petugas

kesehatan itu idealnya dinilai baik bila memberikan vitamin atau obat injeksi untuk mengurangi keluhan, karena mayoritas lansia dalam kondisi penurunan kesehatan karena faktor penyakit degenerative. Dari hasil observasi peneliti responden belum memahami terkait program pelayanan posyandu selain pengobatan juga upaya bersifat preventif.

Pelayanan petugas kesehatan adalah penilaian pribadi terhadap petugas kesehatan untuk mengikuti kegiatan posyandu. Petugas kesehatan dalam melayani lansia sebaiknya membuat variasi supaya tidak monoton. Keterampilan dan pengetahuan yang memadai dari pelayanan petugas kesehatan sangat dibutuhkan lansia. Asumsi peneliti responden menganggap kegiatan posyandu tidak mengalami perubahan. Baik dari jenis pelayanan, maupun jumlah peserta yang datang ke posyandu lansia. Responden lansia tentunya tetap menginginkan bahwa pelayanan posyandu dan jenis pelayanan posyandu lansia dapat bertambah banyak variasinya

Faktor Paling Berpengaruh Terhadap Kunjungan Lansia Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Patihan Kota Madiun

Hasil penelitian pada tabel 5.7 bahwa yang memiliki kecenderungan hubungan berkunjung ke posyandu paling banyak adalah pelayanan petugas kesehatan dengan nilai sebesar 25,508 artinya kunjungan para lansia ke posyandu memiliki kecenderungan 25 kali datang. Faktor dominan yang berpengaruh terhadap kunjungan lansia di posyandu wilayah kerja Puskesmas Patihan Kota Madiun telah dilakukan uji Analisis Regresi Logistik pada tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ dengan nilai p *value* yang diperoleh sebesar 0,000 dengan nilai 25,508 dengan bantuan komputerisasi. kualitas pelayanan mempengaruhi responden dalam pemanfaatan pelayanan posyandu lanjut usia akan tetapi persepsi salah karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman lansia dalam pemanfaatan posyandu. Kegiatan dianggap monoton, seperti pemeriksaan tekanan darah, penimbangan berat badan dan pengobatan dari petugas kesehatan apabila responden mengeluh sakit, perlu di sikapi dengan strategi khusus dari petugas pelayanan kesehatan dan tokoh masyarakat.

Menurut peneliti Program Pelayanan posyandu lansia yang sudah baik di puskesmas wilayah patihan sudah sesuai kebijakan UU RI no 13 tahun 1998 dengan jenis pelayanan yang bersifat promotif dan kuratif mungkin perlu inovasi dengan pendekatan persuasif, sehingga dapat

meningkatkan jumlah peserta yang datang ke posyandu lansia. Responden lansia tentunya tetap menginginkan bahwa pelayanan posyandu lansia dapat bertambah banyak variasinya.

Azwar (2003) mengemukakan bahwa sikap dapat diubah dengan strategi persuasi yaitu memberi ide, pikiran, pendapat, bahkan fakta baru 60 lewat pesan komunikatif selanjutnya disebutkan bahwa faktor yang sangat berpengaruh terhadap pembentukan sikap adalah pengalaman pribadi, kebudayaan, orang yang dianggap berpengaruh, media massa, institusi atau lembaga pendidikan, dan faktor-faktor emosi dalam individu. Kemampuan kader baik ditinjau dari pendidikan dan pengetahuan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang berjudul sikap lansia dan pelayanan petugas kesehatan terhadap kunjungan di posyandu wilayah kerja PKM patihan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tidak ada hubungan antara sikap lansia dengan kunjungan lansia di posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Patihan Kota Madiun signifikan dengan $p=0,118$
2. Ada hubungan antara pelayanan petugas dengan kunjungan lansia di posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Patihan Kota Madiun signifikan dengan $p=0,000$
3. Faktor yang paling dominan terhadap kunjungan adalah pelayanan petugas kesehatan memiliki kecenderungan 25,508 kali dengan $p=0,000$

SARAN

1. Saran bagi masyarakat
Hasil penelitian sikap lansia tidak berhubungan dengan kunjungan di posyandu. Maka dari itu diharapkan action nyata perilaku lansia untuk memanfaatkan posyandu sebagai tempat pelayanan kesehatan yang digerakkan oleh masyarakat yang juga didukung oleh faktor penguat yaitu petugas kesehatan atau kader dan keluarga.
2. Saran bagi petugas dan kader posyandu
Hasil penelitian menunjukkan pelayanan petugas dan kader yang paling dominan dengan kunjungan diposyandu. Maka perlu mengubah strategi pelayanan dan menyusun variasi jenis kegiatan untuk menghindari persepsi yang monoton.
3. Saran bagi peneliti selanjutnya
Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan memilih desain penelitian berbeda dan menambahkan variable penelitian, sehingga didapatkan hasil

penelitian yang bisa untuk mengetahui faktor-faktor lain yang berkaitan dengan kunjungan lansia di posyandu

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul Hidayat, A. Aziz. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika. 2007
- Azwar, Saifudin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Badan Pusat Statistik : Kependudukan 2015-2019
<http://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/%40asia/%40oro-bangkok/%40ilojakarta/documents/presentation/>
(Diakses pada tanggal 20 Januari 2017)
- Badan Pusat Statistik Kota Madiun, 2016. *Data Jumlah Cakupan yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Patihan Kota Madiun 2016*
- Bandiyah, Siti. 2009. *Lanjut Usia dan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Budiawan, A. 2010. *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Lansia Ke Posyandu Lansia Di Desa Ngempon Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang* : Skripsi
- Departemen Kesehatan RI.2003. jenis pelayanan kesehatan pada posyandu lansia :
<http://www.indonesia-publichealth.com/2013/05/posyandulansia.html> (Diakses pada tanggal 20 Januari 2017)
- Depkes RI. 2013. *Pedoman Pembinaan Kesehatan Usia Lanjut Bagi Petugas Kesehatan II*. Direktorat Jendral Pembinaan Kesehatan Masyarakat (Diakses pada tanggal 28 Januari 2017)
- Erpandi. (2014). *Posyandu Lansia*. Jakarta : EGC
- Fitriani, S. 2011. *Promosi Kesehatan. Cetakan 1*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hesti Wahono (2010). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Gantungan Makamhaji. Skripsi

- Indah, Nurlita. 2017. *Hubungan Kualitas Pelayanan Kesehatan dengan Tingkat Kunjungan Lansia Ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Basala*. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Basala;2010
- Ismawati dkk. (2010). *Posyandu Desa Siaga*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Kemendes RI. *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan Semester I, Kemendes RI tahun 2013*. Jakarta (Diakses pada tanggal 28 Januari 2017)
- Komnas Lansia. *Pedoman Pelaksanaan Posyandu Lansia*. Jakarta. 2010
- Murniasih, Erni. 2007. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Akibat Hospitalisasi Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Bangsal 1 RSUP Dr. Soejarwadi Tirtonegoro Klaten. *Jurnal Kesehatan Surya Medika Yogyakarta*.
- Noviana, Elmi. 2017. *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Lansia Ke Posyandu Lansia Di Desa Ngempon Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang*. Program Studi Diploma IV Kebidanan Stikes Ngudi Waluyo Ungaran. 2017
- Niven, Neil.2010. *Psikologi Kesehatan : Pengantar Untuk Perawat Dan Profesional*. Jakarta:EGC
- Notoatmodjo, Soekidjo, (2007). *Kesehatan Masyarakat : Ilmu dan Seni*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo, (2010). *Kesehatan Masyarakat : Ilmu dan Seni*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Nugroho, W. 2012. *Keperawatan Gerontik dan Geriatrik Edisi 3*. Jakarta:EGC
- Nursalam, 2013. *Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Nuryanti, Lusi. 2015. *Psikologi Anak*. Jakarta: PT. Indeks
- Padila. 2013. *Asuhan Keperawatan Penyakit Dalam*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Puskesmas Patihan. 2016. *Data Jumlah Cakupam Layanan Lanjut Usia Di Puskesmas Patihan Kota Madiun 2016*.